

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang akan digunakan untuk menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (1997 : 150) bahwa “Metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya.”. Keberhasilan suatu tindakan sangat ditentukan oleh berbagai faktor pendukung di dalam melakukan penelitian tersebut. Salah satu faktor tersebut adalah metode yang digunakan oleh peneliti di dalam melakukan berbagai kegiatan penelitian di lapangan.

Sehubungan dengan data-data yang dikaji bersifat alamiah (naturalistis), maka metode yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini berupaya untuk mendeskripsikan tentang data-data di lapangan, dan setelah seluruh data-data terkumpul peneliti akan melakukan proses analisis secara rinci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surachman (1985: 139) sebagai berikut :

“Metode deskriptif adalah metode yang didalam pelaksanaannya tidak terbatas hanya pada pengumpulan data saja, tetapi analisis, sehingga arti data itu penekanannya ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi secara aktual, setelah data dan informasi yang diperoleh di klasifikasikan untuk dijadikan acuan sebagai bahan analisis pada langkah yang bermakna secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti”.

Berdasarkan dari topik permasalahan yang ada, yaitu penelitian tentang Studi Komparasi antara tari *Kandangan* dengan tari *Jayeng Rinangga*, maka peneliti dalam kesempatan ini menggunakan metode deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang di dalamnya terdapat pendeskripsian tentang penjabaran, penjelasan, penelitian yang sedang diteliti. Dengan metode tersebut peneliti akan menyusun,

menjelaskan dan menganalisis dari unsur-unsur tari *Jayeng Rinengga* yang meliputi koreografi, kostum dan tata rias. Berdasarkan dari beberapa aspek di atas penelitian diharapkan memaknai tentang Studi Komparasi antara tari *Kandagan* dengan tari *Jayeng Rinengga* karya Irawati Durban Ardjo di Sanggar Pusbitari Bandung.

Dalam hal tersebut adapun ciri-ciri metode deskriptif analisis yang diungkapkan oleh Winarno Surachman yaitu :

1. Memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mulai disimpan, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan metode deskriptif. Dengan menggunakan beberapa teknik tersebut diharapkan dapat memperoleh berbagai data yang ada, baik dari lapangan maupun dari sumber lainnya. Untuk itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai langkah awal pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung di lapangan mengenai tari *Jayeng Rinengga* di sanggar Pusbitari Bandung untuk memperoleh gambaran mengenai tari *Jayeng Rinengga*. Hasil yang peneliti dapatkan dari proses observasi antara lain adalah peneliti dapat melihat secara langsung tarian *Jayeng Rinengga* di sanggar Pusbitari Bandung, peneliti mengetahui pesan yang disampaikan melalui tari *Jayeng Rinengga* tersebut, serta peneliti mengetahui secara singkat tentang sejarah awal terciptanya tari *Jayeng Rinengga*.

b. Wawancara

Pengumpulan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, tidak hanya dapat dilakukan dengan cara pengamatan (observasi). Observasi tentu saja memiliki keterbatasan

dalam penelitian, karena hanya dilakukan dengan cara mendengar, melihat meraba dan merasakan. Oleh karena itu, untuk melengkapi kekurangan dari teknik observasi tersebut, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan dan menggali data-data lainnya yang tidak diperoleh melalui teknik observasi.

Menurut Kuntjara (2006:67) menjelaskan bahwa “Wawancara merupakan proses pencarian data tentang diri subjek. Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur, semi struktur dan tidak terstruktur”. Peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber atau pencipta tari *Jayeng Rinengga*, berupa pedoman wawancara (terlampir) berbentuk pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan teratur sesuai dengan masalah yang diteliti agar mendapatkan data dan keterangan yang akurat.

Pada penelitian ini, wawancara merupakan proses pencarian yang mendalam tentang diri subjek. Wawancara yang demikian dapat membantu peneliti memahami masalah dalam konteks yang lebih luas yang menyangkut tari *Jayeng Rinengga*. Sehubungan dengan batasan masalah yang sedang dikaji dalam penelitian ini, maka yang dikajikan narasumber dibatasi sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Adapun yang dijadikan narasumber tersebut sebagai berikut.

a. Pimpinan Tari Jayeng Rinengga

Pimpinan yang di wawancarai adalah Irawati Durban Ardjo. Beliau ini merupakan pencipta tarian yang berada di Jawa Barat khususnya di Bandung. Irawati ini juga di anggap memiliki berbagai data tentang Tari Jayeng Rinengga itu sendiri. Serta bagaimana latar belakang lahir dan berkembangnya Tari Jayeng Rinengga di Sanggar Pusbitari Bandung.

b. Asisten – asisten

Asisten yang merupakan asisten dari ibu Irawati Durban terdiri dari beberapa orang yang dianggap memiliki wawasan tentang bagaimana cara menarikan tari Jayeng Rinengga.

c. Studi Pustaka

Untuk memperoleh data penelitian yang berfungsi sebagai bahan penguatan data yang di peroleh di lapangan, maka peneliti berusaha mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian, khususnya tentang Tarian yang diciptakan oleh Irawati yaitu Tari *Jayeng Rinengga*.

Pada penelitian ini studi pustaka dilakukan peneliti untuk memperoleh data –data dari berbagai sumber bacaan yang berupa dokumen, naskah, karya ilmiah, maupun buku-buku yang berhubungan dan menunjang dengan pembahasan penelitian. Sehubungan dengan hal ini, peneliti memperoleh data dari beberapa perpustakaan, baik dari perpustakaan daerah maupun perpustakaan tempat dimana peneliti menjalani studi pendidikan saat ini yaitu perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun data yang diperoleh dari perpustakaan daerah adalah tentang tari *Jayeng Rinengga*.

d. Studi Dokumentasi

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di sebuah video camera yang bertujuan untuk meneliti sebuah tarian oleh Irawati Durban yaitu *Tari Jayeng Rinengga*. Di dalam penelitian ini, peneliti dapat meneliti gerak Tari *Jayeng Rinengga* melalui video (vcd), peneliti dapat melihat dan secara berulang-ulang melalui pemutaran video (vcd) yang sudah ada. Pada saat pertama kali melakukan penelitian pada saat itu peneliti belum sebagai peneliti. Hal tersebut dikarenakan peneliti ingin menganalisis struktur gerak tari *Jayeng Rinengga* pada saat itu.

Semua data-data yang diperoleh akan di analisis dengan menggunakan teknik wawancara, dari sumber-sumber buku yang ada seperti dari kumpulan tari Irawati Durban,

khususnya tentang tari *Jayeng Rinengga*, dari teman sebayanya, internet, koran dan majalah. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kamera foto untuk dokumentasi.

Langkah-langkah Penelitian

a. Persiapan..

Sebelum melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah memilih permasalahan yang diangkat dan lokasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, untuk melanjutkan diajukan kepada pembimbing I dan II dan Dewan Skripsi.

b. Observasi

Dari data yang diperoleh, peneliti memilih Studi Komparasi antara tari *Kandagan* dengan tari *Jayeng Rinengga* karya Irawati Durban Ardjo di Sanggar PUSBITARI Bandung, untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Untuk memastikan keberadaannya peneliti melakukan kunjungan secara langsung ke Jl. Gunung Putri No. 24 Ciumbuleuit Bandung.

c. Menentukan judul dan topik yang akan diteliti

Dalam penentuan judul penelitian, peneliti menentukan judul yang sesuai dengan topik yang akan diangkat yang disetujui oleh pembimbing I dan II juga Dewan Skripsi.

d. Penyusunan Proposal

Sidang proposal dilaksanakan setelah judul dan topik peneliti disetujui oleh pembimbing I dan II juga Dewan Skripsi. Untuk penelitian selanjutnya dilakukan di Jl. Gunung Putri No. 24 Ciumbuleuit Bandung secara terfokus.

e. Penyusunan Surat Perizinan Penelitian

Surat perizinan yang diperlukan demi kelancaran jalannya penelitian diantaranya adalah: (1) Surat permohonan izin penelitian dari UPI melalui fakultas, (2) SK pengangkatan pembimbing I dan II.

f. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan untuk melengkapi data-data yang belum lengkap. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan. Beberapa instrumen yang diperlukan untuk membantu memudahkan pelaksanaan penelitian diantaranya photo serta instrumen lain.

g. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data yang diperoleh secara langsung selama kurang dua bulan merupakan proses awal yang dilakukan dalam penelitian sebagai acuan penelitian selanjutnya. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa perpustakaan dengan melakukan studi pustaka dan studio tari dengan melakukan pengamatan langsung tentang tari *Jayeng Rinengga*.

h. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan cara menyusun data yang diperoleh dari observasi di lapangan.

i. Meringkas Data

Kegiatan meringkas data ini meliputi penyeleksian, pengklasifikasian, mentransfortasikan data mentah yang diperoleh di lapangan ke dalam bentuk tulisan. Data mentah itu kemudian diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan aspek permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian.

j. Penulisan Laporan

Kegiatan akhir dalam penelitian ini adalah menyusun data ke dalam bentuk laporan. Untuk kesempurnaan laporan, peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.